Jurnal Al-Taujih
Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami
p-ISSN : 2502-0625, e-ISSN: 2715-7571
Volume 9 No. 2 Hal 131 - 136
https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/
Received September 27th 2023; Accepted December 2th 2023; Published December 16th 2023

PENGARUH LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IBU PENGAJIAN MAJLIS TA'LIM DAWAMATUL MUKHLISHOH TENTANG PEMBENTUKAN AKHLAK ISLAMI

Niswah Mufidatul 'Ilmiyyati* & Eni Nur'aeni
niswahmufidaa@gmail.com
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Abstract : *Consciousness is the ability of an individual to interact effectively involving reason as a brain activity. The low consciousness level among mothers in the Majlis Ta'lim Dawamatul Mukhlishoh study group in Perumnas Ciracas Indah regarding moral formation has an impact on the undesirable behavior of children. This is attributed to insufficient time spent with children, normalization of gadget use, absence from religious schools, and a lack of exclusive spiritual approach. This research aims to assess the level of consciousness among mothers and the impact of providing information services to enhance it. The research utilizes a quantitative experimental approach with a control group, involving 46 mothers and a Likert scale. The research findings show a significance value (2-tailed) of 0.000, indicating a positive influence of information services. In conclusion, information services can enhance the consciousness of mothers in the Majlis Ta'lim Dawamatul Mukhlishoh study group regarding the formation of Islamic morals, contributing positively to their understanding and practices..*

Keywords: *Information service; Awareness of moral formation; Mother.*

Abstrak : Kesadaran adalah kemampuan seseorang berinteraksi dengan baik melibatkan akal sebagai aktivitas otak. Rendahnya kesadaran ibu pengajian Majlis Ta'lim Dawamatul Mukhlishoh di Perumnas Ciracas Indah terhadap pembentukan akhlak berdampak pada perilaku anak yang kurang baik. Kurangnya waktu bersama anak, penggunaan gadget, absensi sekolah agama, dan kurangnya pendekatan rohani menjadi penyebabnya. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kesadaran ibu pengajian dan dampak pemberian layanan informasi dalam meningkatkannya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan kelompok kontrol, melibatkan 46 ibu dan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, menunjukkan pengaruh positif layanan informasi. Kesimpulan, layanan informasi dapat meningkatkan kesadaran ibu pengajian Majlis Ta'lim Dawamatul Mukhlishoh terhadap pembentukan akhlak Islami anak, memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan praktik mereka.

Kata Kunci: Layanan informasi; Kesadaran pembentukan akhlak; Ibu.

A. PENDAHULUAN

Akhlak adalah kebutuhan primer kehidupan aktual disetiap gerak dan diam, disetiap bicara dan bungkam, dan disetiap keinginan berbuat atau ucapan (Syaikh Yusuf Al-Qaradawi, 2017). Akhlak menjadi pondasi atas segala perilaku manusia, baik dalam melakukan keburukan atau kebaikan yang berdasar kepada sebuah prinsip yang dianutnya. Karena akhlak menjadi pengontrol dalam menentukan tingkah laku individu.

Islam merupakan agama rahmatan lil-'alamin, segala sesuatu dalam kehidupan manusia sudah diatur mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi, mulai dari lahir dikehidupan fana sampai perjalanan menuju kehidupan kekal tanpa terlewatkan satu momenpun, termasuk tata cara berperilaku yang baik. Perilaku sesuai dengan nilai-nilai keislaman sudah seharusnya dimiliki oleh setiap umat muslim sebagai tatanan perilaku yang mencerminkan agama Islam itu sendiri. Maka akhlak yang terbentuk sesuai dengan ajaran agama Islam disebut dengan akhlak Islami.

Akhlak Islam adalah akhlaq yang mengakui adanya nilai-nilai universal sebagai landasan bentuk-bentuk akhlak, sekaligus mengakui nilai-nilai lokal dan temporal bagi pengembangan nilai-nilai universal tersebut (Aminah, 2017).

Interaksi dalam kehidupan manusia selalu melibatkan nilai-nilai sopan dan santun sebagai landasan hidup bersosial yang bersifat lahiriah. Namun dalam berakhlak tidak hanya mengandalkan moralitas sebagai bentuk perwujudan akhlak itu sendiri, dibutuhkan pula jiwa yang terisi dengan ajaran agama sebagai bentuk dari nilai yang bersifat bathiniah.

Pembentukan akhlak Islami anak menjadi kewajiban orang tua khususnya ibu. Sebagai fitrah seorang wanita dalam mengandung dan melahirkan anak-anak mereka, menjadikan wanita cenderung lebih interaktif dan ekspresif kepada anak-anaknya. Tugas Ibu bukanlah hanya memenuhi kebutuhan jasmaninya saja, kebutuhan rohani pun harus juga dipenuhi sesuai dengan nilai-nilai keagamaan agar tidak menyimpang dari ajaran agama. Jika seorang anak tidak memiliki akhlak mulia, maka nilai diri yang rendah dihadapan pencipta-Nya. Oleh sebab itulah pembentukan akhlak menjadi tugas dan kewajiban ibu agar memperkenalkan anak kepada Tuhan dan keilmuannya, keluarganya, saudara-saudaranya, guru-gurunya, serta orang-orang di sekelilingnya.

Ibu cenderung mempunyai peran lebih besar dalam membesarkan anak, apalagi jika Ibu tidak bekerja di luar rumah. Menurut Kasmiati interaksi antara ibu dan anak berlangsung lebih lama dibandingkan dengan ayah, dimulai sejak mengandung kemudian menyusui dan menyapihnya minimal selama dua tahun. Interaksi antara Ibu dan anak terjalin secara permanen hingga anak mencapai usia dewasa, sehingga pengasuhan dan pendidikan ibu berdampak pada anak.

Islam mengangkat derajat ibu dan memuliakan mereka dengan cinta dan perasaan yang sangat mulia karena sifat keibuan mereka. Islam menghargai kewajiban abadi para ibu yang menjalankan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan terus menerus tanpa merasa lelah dan lelah, menghabiskan banyak waktu tanpa mengetahui kata istirahat dan mengorbankan kesehatan dan emosinya untuk memenuhi tugas mulianya.

Kemunculan gejala kemerosotan akhlak dikalangan anak-anak sudah banyak muncul dipermukaan dan amat mengkhawatirkan. Salah satu alternatif guna menanggulangi masalah tersebut dengan mempertanyakan bagaimana pembentukan akhlak mereka dari dalam rumah, tanggung jawab orang tua sebagai pendidik terutama ibu sebagai sekolah pertama mereka dalam pembentukan akhlak anak. Faktor pendukung dalam membentuk akhlak anak dengan memberi tauladan yang baik, memberi nasihat, perhatian dan kasih sayang serta berada di lingkungan yang baik dengan tauladan dan kedisiplinan bagi anak-anak.

Berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan terlihat banyak sekali anak pada rentang usia 6-12 tahun yang memiliki kebiasaan selalu berperilaku kasar dan vulgar, membolos pada jam sekolah, merokok bahkan menonton video pornografi melalui telepon genggam. Setelah melakukan pengamatan lebih lanjut, anak-anak tersebut hidup dalam keluarga yang tidak peduli akan kegiatan yang dikerjakan oleh anak dalam sehari-hari. Ibu yang cenderung lebih mendahulukan kepentingannya sendiri daripada anak mereka, seperti mengikuti berbagai kegiatan aktivitas sosial di lingkungan.

Ketika seorang anak mempunyai akhlak yang tidak sesuai dengan ajaran agama, maka pertanggungjawaban orang tua akan dituntut ketika di akhirat kelak. Sayangnya, masih

banyak orang tua yang belum sadar bahwa pendidikan akhlak Islami lebih utama dari nilai-nilai yang anak dapatkan ketika di sekolahnya, sehingganya banyak anak yang berani berbohong, berperilaku tidak baik kepada orang tua, dan lain-lain. Untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang pembentukan akhlak Islami anak salah satunya dengan menggunakan layanan informasi. Maka berdasarkan dengan yang sudah dijabarkan di atas, maka diambillah judul penelitian "Pengaruh Layanan Informasi dalam Meningkatkan Kesadaran Ibu Pengajian Majlis Ta'lim Dawamatul Mukhlishoh tentang Pembentukan Akhlak Islami".

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meningkatkan kesadaran ibu tentang pembentukan akhlak islami anak dengan rancangan penelitian experimental design dengan bentuk comparison group design yang membagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Untuk pemilihan subjek penelitian dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu jalan yang harus dilewati demi kelancaran penelitian guna memperoleh apa yang sedang dicari. Adapun dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan skala likert.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat ukur yang digunakan guna mengetahui tingkat kesadaran antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tentang pembentukan akhlak islami. Peneliti memberikan kuesioner kepada seluruh ibu anggota Majlis Ta'lim Dawamatul Mukhlishoh agar diisi dengan keadaan sebenar-benarnya. Kemudian peneliti menginterpretasikannya pada tabulasi di Microsoft Excel untuk menghimpun data penelitian, yang selanjutnya data tersebut akan dilakukan beberapa tahap analisis data.

Menurut Azwar (2016) acuan dalam validitas yakni pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak (dalam arti kuantitatif) suatu aspek psikologis terdapat dalam diri seseorang, yang dinyatakan dengan skornya pada instrumen pengukur yang bersangkutan. Adapun proses uji validitas dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26.

Menurut Azwar (2016) reliabillitas diartikan sebagai seberapa tingginya korelasi antara skor tampak pada dua tes yang pararel. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Adapun proses uji reliabilitas dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah shaphiro wilk untuk sampel yang sedikit (< 50), yakni dalam penelitian ini jumlah sampel keseluruhan adalah sebanyak 46 ibu anggota Majlis Ta'lim Dawamatul Mukhlishoh. Proses uji analisis data dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan informasi merupakan salah satu dari layanan BK yang digunakan untuk membantu klien dalam sebuah pertimbangan dan pengambilan keputusan sebagai bentuk hasil dari individu telah menerima dan memahami informasi yang didapatkan (Sahrul Tanjung, 2021). Tohirin dalam Yarmis Syukur mengungkapkan bahwa layanan informasi adalah layanan menyediakan pemenuhan kebutuhan akan informasi guna memenuhi kekurangan pengetahuan seorang individu akan sesuatu (Yarmis Syukur dkk, 2019).

Dalam menjalankan kehidupannya, manusia membutuhkan pengetahuan sebagai sumber informasi untuk menjalankan kehidupan sehari-hari dan juga untuk membuat rencana kehidupannya di masa depan. Seseorang mungkin memiliki masalah dalam hidupnya di masa depan karena kurangnya kontrol dan akses informasi. Layanan informasi merupakan layanan yang mampu menyediakan berbagai informasi seputar ilmu kehidupan guna memenuhi kebutuhan seseorang. Individu dapat menerima informasi dari kegiatan tersebut

agar dapat merencanakan dan memutuskan dengan lebih mudah.

Kesadaran adalah kemampuan individu untuk berhubungan dengan lingkungan dan dirinya sendiri (melalui persepsi) dan membatasi dirinya dan lingkungan (melalui perhatian). Jika kesadaran baik, maka: (1) keakraban dan pemahaman yang baik; dan (2) informasi yang diterima juga efektif (Mustayah dkk, 2022). Secara harafiah kata kesadaran bersal dari bahasa Inggris yaitu consciousness berasal dari kata "sadar" "conscious" yang berarti tahu dan mengerti, insaf, merasa, siuman dari pingsan, ingat kembali. Dari arti katanya ini maka kesadaran dipahami sebagai keadaan mengetahui, mengerti, dan memahami segala sesuatu yang ada (Em Zul Fajri dkk, 2008).

Kesadaran adalah keadaan dimana ketika seseorang mampu melakukan hubungan atau interaksi yang melibatkan akal sebagai aktivitas otak dengan baik. Dan pada penelitian ini, diharapkan ibu mampu membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan akhlak bagi anak. Yang mana kegiatan tersebut harus dilakukan secara sadar yang penuh, memiliki motivasi dan semangat yang tinggi sebagai bentuk kemampuan aktifitas yang baik dalam merespon hal-hal dalam skala prioritas.

Seseorang yang sejak kehamilannya terjadi kontak antara janin yang dikandungnya hanyalah seorang ibu (Samsul Munir Amin, 2007). Ibu adalah sosok yang selalu menjadikan tiap kecintaan menjadi bingkai kasih sayang dalam arungi kehidupan. Dengan kasih sayang itu kita belajar arti mencintai tidak hanya di dunia, tapi juga sampai dunia beralih dimensi pada abadinya kehidupan akhirat. Lebih jauh lagi, energi cinta yang mendekatkan pada surga itu adalah suatu kenikmatan yang tidak akan tertandingi sampai kedua mata benar-benar terkatup selamanya (Fitri Wijaya, 2017).

Menjadi seorang yang mempunyai gelar sebagai ibu adalah sebuah kehormatan, Islam memberi kedudukan yang sangat mulia bagi seorang ibu, kedudukan paling utama, sebagai sumber pokok kehormaan dan rasa bahagia untuk seluruh manusia, jalan yang juga mencakup perjalanan menuju surga atau neraka. melibatkan sebagai pilar negara, yang menentukan baik buruknya generasi bangkas. Jika individu berkualitas maka bumi akan tentram, dan jika rusak maka bumi akan mengalami kemusnahan (Fathiyaturrohmah, 2014).

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab al-akhlaq, bentuk jamak dari kata tersebut. Khuluq artinya tabiat, watak, tingkah laku atau watak (Hamzah Ya'qub, 1988). persamaan kata dari kata akhlak adalah etika dan moralitas. Sedangkan akhlak secara terminologis berkaitan dengan keadaan gerak jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa akal, menurut Ibnu Maskawaih. Al-Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai kualitas yang bersemayam dalam jiwa dan darinya perbuatan dengan mudah muncul tanpa akal (Hamzah Ya'qub, 1988).

Berdasarkan pada tujuan penelitian ini, hasil yang akan dipaparkan adalah tentang tingkat kesadaran ibu pengajian Majlis Ta’lim Dawamatul Mukhlishoh Perumnas Ciracas Indah Serang tentang pembentukan akhlak islami pada anak antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, lalu membandingkan perbedaan tingkat kesadaran ibu pengajian Majlis Ta’lim Dawamatul Mukhlishoh bagi yang mendapat bimbingan kelompok dan yang mendapatkan layanan informasi.

Instrumen penelitian ini dikembangkan secara mandiri oleh peneliti dengan hasil uji validitas 24 item pernyataan valid dari jumlah keseluruhan total 36 item pernyataan dengan hasil uji realibilitas Cronbach’s Alpha 0,832 yang sudah diuji cobakan kepada ibu pengajian Majlis Ta’lim diluar sampel penelitian.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan membagi dua kelompok. Pada kelompok kontrol akan diberikan layanan bimbingan kelompok dan kelompok eksperimen akan diberikan layanan informasi. Setelah mendapatkan layanan, seluruh subjek penelitian akan diberikan kuesioner lalu akan membandingkan hasil yang lebih berpengaruh dalam meningkatkan kesadaran tentang pembentukan akhlak islami. Berikut ini

merupakan data hasil pengisian kuesioner antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, yaitu ;

Tabel 1. skor kelompok kontrol

Responden	Kesadaran	
	Skor	Kategori
SD	86	Tinggi
DE	89	Tinggi
WA	87	Tinggi
GH	96	Tinggi
SR	90	Tinggi
DE	92	Tinggi
HT	90	Tinggi
KP	99	Tinggi
ZD	97	Tinggi
ER	95	Tinggi
TU	96	Tinggi
IL	102	Sangat Tinggi
MH	107	Sangat Tinggi
YG	108	Sangat Tinggi
FD	103	Sangat Tinggi
MD	100	Tinggi
VR	98	Tinggi
RT	79	Sedang
HN	80	Tinggi
SW	86	Tinggi
RG	78	Sedang
HJ	72	Sedang
KL	99	Tinggi

Tabel 2. skor kelompok eksperimen

Responden	Kesadaran	
	Skor	Kategori
RO	110	Sangat Tinggi
ER	108	Sangat Tinggi
EH	113	Sangat Tinggi
SR	110	Sangat Tinggi
LA	104	Sangat Tinggi
LE	105	Sangat Tinggi
EC	105	Sangat Tinggi
YS	110	Sangat Tinggi
ST	104	Sangat Tinggi
TK	104	Sangat Tinggi
IE	110	Sangat Tinggi
MA	109	Sangat Tinggi
EF	115	Sangat Tinggi
TH	115	Sangat Tinggi
RT	111	Sangat Tinggi
MD	109	Sangat Tinggi
EL	111	Sangat Tinggi
DA	101	Sangat Tinggi
EN	103	Sangat Tinggi
HD	102	Sangat Tinggi
DU	101	Sangat Tinggi
JS	97	Tinggi
DH	102	Sangat Tinggi

Adapun perbandingan skor subjek penelitian kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, yaitu :

Tabel 3. skor perbandingan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Kesadaran					
Kelompok Kontrol			Kelompok Eksperimen		
Res-ponden	Hasil	Kategori	Responden	Hasil	Kategori
SD	78	S	RO	110	ST
DE	58	R	ER	108	ST
WA	67	S	EH	113	ST
GH	86	T	SR	110	ST
SR	89	T	LA	104	ST
DE	87	T	LE	105	ST
HT	96	T	EC	105	ST
KP	90	T	YS	110	ST
ZD	92	T	ST	104	ST
ER	90	T	TK	104	ST
TU	99	T	IE	110	ST
IL	97	T	MA	109	ST
MH	95	T	EF	115	ST
YG	96	T	TH	115	ST
FD	102	ST	RT	111	ST
MD	107	ST	MD	109	ST
VR	108	ST	EL	111	ST
RT	103	ST	DA	101	ST
HN	100	T	EN	103	ST
SW	98	T	HD	102	ST
RG	79	S	DU	101	ST
HJ	80	T	JS	97	T
KL	86	T	DH	102	ST
Jumlah	2129			2459	
Rata-rata	92,57			106,91	

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa perbandingan nilai sangat nampak. Kelompok kontrol memiliki nilai rerata sebesar 92,57 dan kelompok eksperimen memiliki nilai rerata sebesar 106,91 dengan nilai perbandingan sebesar 14,34.

D. SIMPULAN

Tingkat kesadaran ibu pengajian Majlis Ta'lim Dawamatul Mukhlishoh di Perumnas Ciracas Indah Kecamatan Serang Kota Serang yang berjumlah 46 orang merupakan sampel dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan skor rata-rata kelompok eksperimen sebesar 106,91 dengan jumlah skor rata-rata kelompok kontrol yaitu sebesar

92,57. Berdasarkan kepada pengambilan uji hipotesis paired sampel t-test dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan kelompok kontrol diberikan layanan bimbingan kelompok dan kelompok eksperimen diberikan layanan informasi untuk meningkatkan kesadaran ibu pengajian Majlis Ta'lim Dawamatul Mukhlishoh tentang pembentukan akhlak islami anak Perumnas Ciracas Indah Kecamatan Serang Kota Serang dengan nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti 0,000 < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

E. DAFTAR PUSTAKA

Al-Qaradawi, Syaikh Yusuf. 2017. Akhlak Islam. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar-Penerbit Buku Islam Utama.

Aminah. 2017. Pendidikan Agama Islam-untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Andi Offset.

Tanjung, Sahrul. 2021. Bimbingan Konseling Islami di Pesantren. Medan: Umsu Press.

Kasmiati. 2018. Vol. 1 No. 1."Eksistensi Ibu Sebagai Pendidik Anak Usia Dini dan Dampaknya Bagi Kualitas Pendidikan Anak", Scolae: Journal of Pedagogy.

Fajri, Em Zul dan Senja, Ratu Aprilia. 2008. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Jakarta: Difa Publisher.

Amin, Samsul Munir. 2007. Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami. Jakarta: Amzah.

Wijaya, Fitri. 2017. Ya Allah, Aku Cinta Ibu. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Fathiyaturrohmah. 2014. Vol. 2 No. 1 "Ayat-ayat Tentang Peranan Ibu dalam Pendidikan Anak". Elementary.

Ya'qub, Hamzah. 1998. Etika Islam Pembinaan Akhlakul Kariah (suatu pengantar). Bandung: Diponegoro.

Djatnika, Kachmat. 1996 Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia). Pamjimas.